

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa subjek MRG mengalami pengurangan perilaku *blindism* berupa menggeleng-gelengkan kepala sebesar 9,28%. Maka, dapat disimpulkan bahwa penerapan prosedur *differential reinforcement of other behavior* (DRO) berpengaruh positif terhadap pengurangan perilaku *blindism* berupa menggeleng-gelengkan kepala saat proses pembelajaran pada peserta didik *totally blind* yang berinisial MRG di SLB Negeri A kota Bandung.

#### 5.2 Implikasi

Prosedur DRO dapat menjadi alternatif metode untuk pengurangan perilaku *blindism*. Prosedur DRO yang diterapkan kepada peserta didik *totally blind* terhadap pengurangan perilaku *blindism* tidak hanya menggeleng-gelengkan kepala namun dapat berupa menggoyang-goyangkan tubuh, menekan mata sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sunanto (2005, hlm. 103) yang tentunya disesuaikan dengan perilaku *blindism* yang ditunjukkan oleh subjek.

#### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai prosedur *differential reinforcement of other behavior* terhadap pengurangan perilaku *blindism* peserta didik *totally blind*, maka peneliti menyarankan:

##### 5.3.1 Bagi Pendidik

Prosedur DRO ini dapat menjadi salah satu alternatif metode untuk mengurangi perilaku *blindism* yang ditunjukkan oleh peserta didik baik *totally blind* maupun *low vision*. Disarankan, jenis prosedur DRO yang akan diterapkan dapat disesuaikan dengan kondisi di lapangan yang tentunya tidak mengganggu proses pembelajaran peserta didik yang akan diintervensi salah satunya menggunakan jenis DRO *fixed* interval dikarenakan pada jenis DRO tersebut, interval waktu yang akan diterapkan dapat ditentukan sebelumnya.

### 5.3.2 Bagi Orang Tua

Perilaku *blindism* yang ditunjukkan oleh peserta didik tidak hanya ketika proses pembelajaran namun ketika peserta didik sedang berjalan. Oleh karena itu, akan lebih baik prosedur DRO dapat diterapkan untuk mengurangi perilaku *blindism* berupa menggeleng-gelengkan kepala ketika berjalan karena akan lebih efektif untuk mencoba pada *setting* selanjutnya ketika satu *setting* perilaku yang ditunjukkan oleh subjek sudah terdapat pengurangan. Orang tua, disarankan dapat bekerjasama dengan guru untuk penerapan prosedur DRO agar dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan teori.

### 5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengurangan perilaku *blindism* dengan penerapan prosedur DRO. Hasil pada penelitian ini hanya berlaku bagi subjek pada penelitian ini namun dapat dijadikan alternatif pilihan metode untuk perilaku *blindism* selain menggeleng-gelengkan kepala yang tentunya di sesuaikan dengan perilaku *blindism* yang ditunjukkan oleh subjek yang didapatkan oleh peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji kembali mengenai prosedur DRO karena penelitian ini sangat terbatas.

Terdapat berbagai jenis DRO yang dapat peneliti jadikan pilihan untuk penerapannya yaitu *fixed* dan variabel interval. *Fixed* interval efektif diterapkan apabila permasalahan yang muncul terjadi ketika proses pembelajaran dikarenakan interval waktu dapat ditentukan sebelumnya oleh peneliti sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran namun, apabila permasalahan terjadi di lingkungan selain ruangan kelas ketika proses pembelajaran peneliti dapat mencoba menggunakan jenis variabel interval. Tentunya jenis DRO yang akan diterapkan perlu disesuaikan dengan kondisi subjek di lapangan dan pemahaman peneliti itu sendiri.